

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hampir disemua komoditi. Perkembangan teknologi yang digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan eksistensinya. Persaingan yang ketat antar perusahaan akan membawa pengaruh yang sangat kuat bagi kinerja perusahaan.

Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Sejalan dengan eksistensi yang telah diakui dan dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pemerintah, dana perbankan tumbuh meningkat dalam setiap tahun. Baik perbankan maupun pasar modal, keduanya adalah lembaga-lembaga yang bahu membahu. Di Negara yang telah mapan, kedua lembaga ini sangat diperlukan kehadirannya dalam menjalankan peranan memobilisasi dana untuk pembangunan. Karena itu Negara yang telah berkembang mengusahakan kehadiran pasar modal (Anoraga dan Pakarti, 2008).

Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan.

Otoritas jasa keuangan merupakan lembaga negara yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 21 tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan didalam sektor jasa keuangan. Otoritas jasa keuangan atau yang disingkat dengan OJK merupakan lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan pemeriksaan, dan penyidikan. OJK didirikan untuk menggantikan peran Bapepam dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan didalam sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur, mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Pembangunan yang berkesinambungan akan memerlukan dana yang cukup besar, dimana pemenuhannya tidak bisa hanya mengandalkan sumber dari pemerintah saja tetapi partisipasi masyarakat sangat diharapkan untuk ikut aktif melalui keikutsertaannya dalam usaha menggerakkan perekonomian. Perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi (Lee, 2005)

menjelaskan secara apriori terdapat kemungkinan hubungan antara sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan sektor keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kenaikan permintaan terhadap produk-produk keuangan, sehingga menghasilkan kenaikan aktivitas pasar keuangan dan kredit.

Salah satu alternatif analisis fundamental untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksikan harga di pasar saham modal, termasuk kondisi keuangan perusahaan dimasa depan adalah melakukan analisis rasio keuangan. Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan (Prastowo, 2002). Analisis rasio adalah salah satu cara untuk memproses dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan yang lainnya dalam suatu laporan keuangan.

Menurut Munawir (2004) "Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan yang sehat perusahaan profitabilitasnya tinggi. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapatkan dari aktivitasnya. Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang

efektifitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang efektifitas pengelolaan perusahaan. Yang termasuk dalam rasio profitabilitas ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), dan *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM).

Return On Assets digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. (Harahap 2006) mengatakan bahwa ROA merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada untuk memprediksi harga saham. Semakin besar *ROA* berarti semakin baik, karena tingkat harga saham yang diharapkan oleh perusahaan akan naik atau bernilai positif bagi investor. Begitu juga sebaliknya semakin kecil atau bernilai negatif.

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Tingkat *ROE* memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar *ROE* semakin besar pula harga saham karena besarnya *ROE* memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2006).

Hubungan antara *ROA* dan *ROE* dengan harga saham yakni semakin tinggi *ROA* dan *ROE* menandakan semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan sehingga menarik investor yang lebih banyak untuk menanamkan modalnya. Semakin banyak investor maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu Bank di Indonesia yang termasuk dalam BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tergolong pada perusahaan yang memiliki saham paling *liquid*. Bank BRI juga diharapkan dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.

Berikut ini adalah tabel data perkembangan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2006 sampai tahun 2012.

Tabel 1.1
Data ROA, ROE dan Harga Saham
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Tahun	(ROA) %	(ROE) %	Harga Saham (Rp)
2006	4.36	33.75	4.345
2007	2.37	24.89	6.191
2008	3.59	39.46	5.510
2009	3.12	36.29	6.281
2010	3.69	40.65	9.291
2011	3.99	37.65	6.158
2012	4.33	36.77	6.845

(sumber : www.idx.co.id) Data diolah

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat dari tahun 2006 hingga tahun 2012, ROA, ROE dan harga saham mengalami fluktuasi. Untuk PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2006 ROA sebesar 4.36% dan ROE sebesar 33.75%. Tahun 2007 ROA dan ROE menurun sebesar 2.37% dan 24.89% ini dikarenakan adanya pertumbuhan modal yang melebihi pertumbuhan laba dan untuk ROA disebabkan laba yang mengalami defisit. Sedangkan pada tahun 2009 ROA kembali menurun angka 3.12% dari tahun

sebelumnya ini dikarenakan pihak manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan laba tidak berjalan dengan baik dan tidak efektifnya dalam mengalokasikan aktiva. Pada tahun yang sama ROE ikut menurun, hal ini dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan, dimana semakin besar proporsi hutang perusahaan maka semakin besar pula rasio ini.

Berdasarkan uraian, maka peneliti akan menganalisis mengenai “Pengaruh *Return On Assets* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, identifikasi masalah yaitu :

1. Perkembangan *Return On Assets* dan *Return On Equity* yang tidak stabil.
2. *Return On Assets*, *Return On Equity* dan harga saham yang terus berfluktuasi dari tahun ke tahun.
3. Adanya kesenjangan antara teori dengan fenomena yang ada, dimana ROA dan ROE tahun 2007 mengalami penurunan sementara harga saham justru mengalami kenaikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yakni : Seberapa Besar Pengaruh Profitabilitas (*ROA* dan *ROE*) Terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas (*ROA* dan *ROE*) Terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terdiri dari manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada khususnya dan umumnya pada perusahaan-perusahaan lain untuk dapat mempertimbangkan Pengaruh Profitabilitas (*ROA* dan *ROE*) Terhadap Harga Saham.

- b. Sebagai informasi tambahan bagi para investor maupun calon investor yang melibatkan diri di pasar modal dalam hal ini pengambilan keputusan berinvestasi.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan tentang ilmu keuangan.
- b. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan di lapangan.
- c. Sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama dan variabel yang berbeda terutama yang berkaitan dengan pergerakan saham.